

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *LOCUS OF CONTROL* INTERNAL DAN
PERSEPSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



OLEH :

DUROTUS SAKINAH

2014210790

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA

2018

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Durotus Sakinah
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 26 September 1996
N.I.M : 2014210790
Jurusan : Manajemen
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh *Financial Literacy*, *Locus Of Control Internal* Dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 21 Februari 2019

(Dr. Dra. Ec. Rr. Iramani, M.Si)

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen
Tanggal : 21 Februari 2019

(Burhanudin, SE., M.Si., Ph.D.)

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, LOCUS OF INTERNAL CONTROL AND RISK PERCEPTION OF INVESTMENT DECISION MAKING

Durotus Sakinah
STIE Perbanas Surabaya
Email: Durotussakinah@gmail.com

Rr. Iramani
STIE Perbanas Surabaya
Email: Iramani@perbanas.ac.id

ABSTRACT

At this time, a lot of people in investing. Many investors do not rely on rational concepts and considerations in investing. Investment decision making theoretically has consideration to decide which investment will be selected, such as perception of risk to consider risk which will be faced in the future. Based on the phenomenon, this study aims to determine the effect of financial literacy, internal locus of control, and risk perceptions of investment decision-making. This study was conducted in the middle of Gresik area, with the number of respondents as many as 153 people with most of the work become entrepreneurs, with a minimum income of Rp 3,000,000 per month. This study used the analysis technique used is multiple regression analysis. The results of this study indicate that internal locus of control and risk perceptions have a significant positive effect on investment decision making, while financial literacy has an insignificant positive effect on investment decision making.

Keywords: Financial Literacy, Locus Of Control Internal, Risk Perception, Investment Decision Making

PENDAHULUAN

Melakukan suatu keputusan sangat penting untuk dipertimbangkan dari banyak segi, seperti halnya dalam pengambilan keputusan investasi yang dilakukan se-seorang. Keputusan investasi merupakan cara seseorang untuk menanamkan modal sekarang untuk mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang. Banyak orang yang melakukan investasi atas pandangan yang diyakini mendapatkan suatu keuntungan di masa yang akan datang.

Keputusan investasi dapat dilakukan setelah memperhitungkan atau memperkirakan harga investasi yang akan

diambil dengan harga pasar, menurut Artika Ayu Aprilia (2016).

Pada pengambilan keputusan investasi banyak hal yang perlu diperhatikan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi. Salah satu hal yang perlu di-perhatikan sebelum pengambilan keputusan investasi adalah *financial literacy*. *Financial literacy* memiliki keterkaitan dalam pengambilan keputusan investasi. *Financial literacy* sendiri memiliki makna bahwa seseorang mampu dalam mengelola suatu keuangan pribadi. *Financial literacy* yang baik akan mendorong seseorang untuk berinvestasi

kedalam beberapa aset (Laela Susdiani, 2017).

Selain *financial literacy* yang harus dimiliki seseorang dalam pengambilan keputusan investasi, terdapat aspek lain yang membantu individu dalam pengambilan keputusan investasi dengan baik, yaitu *Locus of control* internal merupakan cara pandang seseorang, dalam menanggapi peristiwa yang terjadi sesuai dengan keyakinan yang dimiliki dalam diri sendiri, dan mampu menagani serta bertanggung jawab atas keputusan yang telah dilakukan.

Sebuah investor berharap akan keuntungan yang diperoleh dalam berinvestasi, namun berinvestasi tidak asing dari kata risiko. Persepsi risiko

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Pengambilan Keputusan Investasi

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada sebuah aset tertentu yang diyakini memiliki pengembalian maupun risiko didalamnya. Keputusan investasi didefinisikan sebagai penetapan sejumlah dana yang dimiliki ke dalam bentuk aset yang diinginkan yang mengharapkan per-olehan keuntungan dimasa yang akan datang (Umi Nadhiroh, 2013). Investasi juga dapat dilakukan dalam jangka panjang maupun pendek. Investasi juga dapat dilakukan dengan aset riil yang terdiri dari emas, bangunan, tanah dan lainnya, sedangkan dapat dilakukan dengan *financial assets* seperti surat berharga, reksadana, obligasi, dan sebagainya. Seorang investor melakukan investasi bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian dana atau modal dimasa yang akan datang dan memungkinkan risiko di dalam keputusan investasi yang telah diambil. Keputusan investasi sangat penting bagi kinerja ekonomi individu (Piotr Bialowolski dan Dorota Weziak, 2014).

Keputusan investasi harus dipertimbangkan dengan pemikiran yang bijak dan matang, dikarenakan berinvestasi

dalam dunia investasi tidak asing ditemui bagi para investor. Persepsi cara pandangan seseorang terhadap suatu risiko yang akan di hadapi nantinya, sehingga berkaitan dalam peng-ambilan keputusan investasi. Pada pernyataan Siti Mar'atur Rosyidah dan Wiwik lestari (2013) persepsi risiko memiliki peran dalam pengambilan keputusan dengan keadaan ketidakpastian.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial literacy* terhadap pengambilan keputusan investasi, menguji pengaruh *locus of control internal* terhadap pengambilan keputusan investasi, dan menguji pengaruh persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi.

bukan hanya akan mendapatkan keuntungan di-masa yang akan datang melainkan investasi memiliki risiko yang akan ber-pengaruh terhadap keuangan maupun investasi se-orang individu.

FINANCIAL LITERACY

Financial literacy menurut Farah Margaretha dan Reza Arief Pambudhi (2105) adalah yang akan membantu pengelolaan keuangan pada tiap individu dan berguna untuk merencanakan keuangan pribadi, maka individu dapat mengatur keuangan dengan nilai waktu uang dan keuntungan yang akan diperoleh dimasa yang akan. Suatu tingkat *financial literacy* di-pengaruhi oleh tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan aktifitas yang terjadi di tempat kerja, menurut Al-Tamimi dan Anood (2009).

Seseorang yang memiliki kecerdasan *financial* kurang baik bagi orang menengah kebawah hingga orang kaya akan ber-dampak pada keuangan pribadi mereka secara langsung, dimana tidak mampu mengelola keuangan dengan baik dalam pe-ngeluaran atau penyisihan dana, kecerdasan *financial* yang dimiliki seseorang akan menunjang kesejahteraan dimasa yang akan datang, menurut

Huriyatul Akmal dan Yogi Eka Saputra (2016).

Financial literacy menurut Angga Budiarto dan Susanti (2017) merupakan pengetahuan tentang konsep dasar keuangan beserta produk keuangan agar mampu mengambil keputusan dengan bijak yang akan berdampak baik pada *financial* atau kesejahteraan dimasa yang akan datang. Literasi finansial terjadi ketika seorang individu yang memiliki keahlian dan kemampuan pada diri mereka dalam memanfaatkan sumber yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya, yang telah dinyatakan oleh Irin Widayati (2012).

Hipotesis 1 : *Financial Literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

LOCUS OF CONTROL INTERNAL

Tingkat *locus of control* dalam diri seseorang perlu untuk diketahui agar mampu menentukan keputusan yang akan diambil, menurut Erlinda Kusuma Wardani dan Sukirno (2014). Dalam *locus of control* internal yaitu terletak pada keyakinan atau kepercayaan yang dimiliki dalam diri sendiri yang mengacu atau melihat dari sisi pribadi dalam diri sendiri dalam peristiwa yang terjadi.

Pernyataan yang dikemukakan oleh Sofi Ariani, *et al* (2016) *locus of control* adalah cara pandang seseorang berfikir mampu atau tidak dalam mengendalikan peristiwa atau kejadian yang terjadi. *Locus of control* internal dapat menjadikan seseorang merasa puas dengan keputusan yang diambil, dikarenakan sesuai dengan kebutuhan pada seseorang tersebut.

Seseorang yang memiliki *locus of control internal* menurut T. Manichander (2014) merupakan seseorang yang yakin terhadap kemampuan mereka dan hasil tersebut sangat berpengaruh dalam kehidupan mereka.

Hipotesis 2 : *locus of control internal* berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

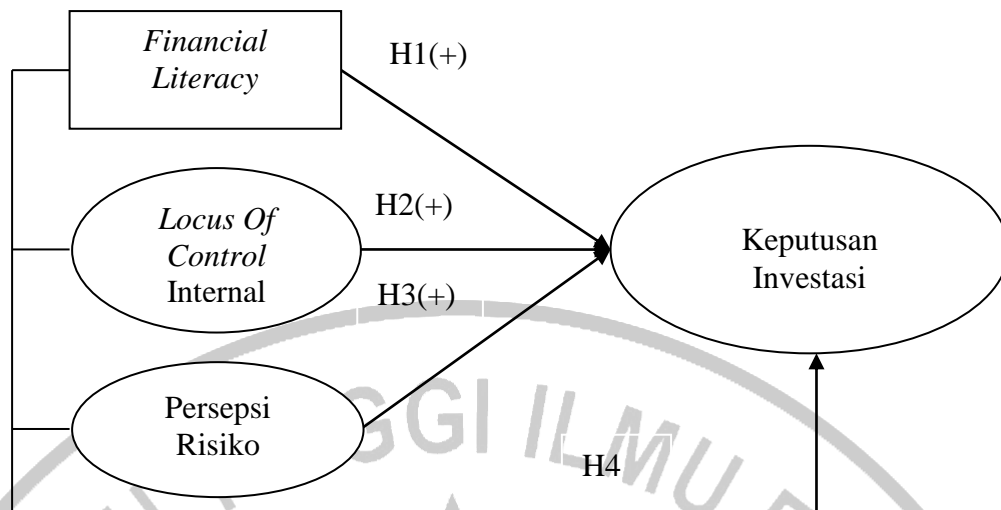
PERSEPSI RISIKO

Persepsi terhadap risiko memiliki peran yang penting di dalam suatu perilaku manusia terutama pada saat pengambilan keputusan, maka persepsi risiko diartikan sebagai pandangan seorang terhadap kondisi yang berisiko yang dipengaruhi faktor psikologis, yang dinyatakan oleh Wiwik Lestari dan Rr. Iramani (2013).

Para investor lebih memilih dan mengambil investasi yang memiliki risiko kecil, seperti yang dinyatakan Dul Muid dan Nanang Catur P (2005). Persepsi menurut Dihin Septyanto (2013) pemikiran seseorang untuk memahami sebuah kejadian atau objek yang pernah dialami, untuk menyimpulkan informasi dan menganalisis peristiwa.

Persepsi menurut Robbins dan Judge (2008) adalah suatu proses dari individu mengatur penilaian-penilaian yang berfungsi untuk memberikan suatu arti bagi lingkungan individu tersebut.

Hipotesis 3 : persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu para investor yang akan, sedang dan atau telah melakukan investasi di Gresik. Sampel pada penelitian ini adalah investor yang berada pada wilayah Gresik bagian tengah. Kemudian teknik sampel yang digunakan penelitian ini adalah *purposive sampling*, dikarenakan pengumpulan data dan responden sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun karakteristik sampel di tentukan, sebagai berikut:

1. Investor yang berada di wilayah Gresik bagian tengah, meliputi, Duduk Sampeyan, Balong Panggang, Benjeng, Cerme, Gresik, dan Kebomas
2. Investor yang memiliki pekerjaan
3. Investor yang akan, sedang, dan telah berinvestasi pada aset riil seperti properti, tanah, emas, dan atau aset *financial* yaitu saham, obligasi, reksadana, dan sebagainya
4. Investor dengan pendapatan minimum sebesar Rp. 3.000.000,- tiap bulan

Data Penelitian

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data primer, dikarenakan

sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu responden penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner yang diukur dengan menggunakan skala likert pada variable *locus of control* internal, persepsi risiko dan pengambilan keputusan investasi, kemudian menggunakan skala rasio pada variable *financial literacy*. Kuisioner akan disebarakan kepada responden penelitian untuk menjawab per-tanyaan, kemudian peneliti akan meng-analisis hasil kuisioner dengan uji validitas dan reliabilitas.

Variable Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen, yaitu: (1) Variabel independen atau bebas (X), meliputi: a.) $X_1 = \text{Financial Literacy}$, b.) $X_2 = \text{Locus Of Control Internal}$, c.) $X_3 = \text{Persepsi Risiko}$. (2) Variabel dependen atau terikat (Y), meliputi: a.) Y = pengambilan Keputusan Investasi

Definisi Operasional Variabel Pengambilan Keputusan Investasi

Pengambilan keputusan investasi merupakan sebuah pilihan yang tepat untuk pengalokasian dana pada aset tertentu yang

akan berpengaruh pada keadaan dimasa mendatang.

Pengukuran variable ini menggunakan skala likert dengan beberapa item pernyataan yang telah disediakan. Skor skala likert dimulai dari skor 1-5. Pengukuran variable pengambilan keputusan investasi dengan beberapa indikator yang digunakan, meliputi: (1) *Return*/ tingkat pengembalian investasi, (2) *Risk*/ risiko, (3) *The time factor* / jangka waktu, (4) Diversifikasi.

Financial Literacy

Financial literacy merupakan kemampuan atau pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi baik untuk saat ini maupun diwaktu yang akan datang.

Pengukuran pada variable ini menggunakan skala rasio, dengan menentukan skor *financial literacy* dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}}$$

Pengukuran pada variable ini dengan beberapa indicator yang digunakan, merupakan sebagai berikut : (1) Pengetahuan umum, (2) Tabungan dan pinjaman, (3) Asuransi, (4)Investasi.

Locus of Control Internal

Locus of control internal merupakan cara pandang seseorang terhadap keyakinan dalam diri untuk menangani atau me-nyelesaikan dan bertanggung jawab atas peristiwa yang terjadi.

Pengukuran variable ini menggunakan skala likert dengan beberapa item pernyataan yang telah disediakan. Skor skala likert dimulai dari skor 1-5. Pengukuran variable *locus of control internal* dengan beberapa indikator yang digunakan, meliputi: (1) Kemampuan individu dalam menangani masalah, (2) Kepercayaan terhadap kemampuan diri

sendiri, (3) Kemampuan individu memegang kontrol dalam kehidupan.

Persepsi Risiko

Persepsi risiko merupakan penilaian seseorang terhadap suatu risiko yang me-mungkinkan akan dihadapi. Terkadang persepsi risiko digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Pengukuran variable ini menggunakan skala likert dengan beberapa item pernyataan yang telah disediakan. Skor skala likert dimulai dari skor 1-5. Pengukuran variable persepsi risiko dengan beberapa indikator yang digunakan, meliputi: (1) Investasi tanpa pertimbangan, (2) Investasi tanpa jaminan, (3) Penggunaan pendapatan untuk investasi yang berisiko.

Alat Analisis

Pada penelitian ini menggunakan satu analisis statistik, menggunakan *Multiple Regression Analysis* (MRA).

MRA digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh *financial literacy*, *locus of control internal*, dan persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi.

Model persamaan MRA digunakan untuk menjelaskan pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). model persamaan MRA berdasarkan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_0 + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3.....+\varepsilon$$

Keterangan :

Y = Pengambilan keputusan investasi

α = Konstanta

β = Koefisien regresi yang diuji

X₁ = *Financial literacy*

X₂ = *Locus of control*

X₃ = Persepsi risiko

ε = Error

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh dari tanggapan responden berdasarkan jawaban dalam kuisioner, terkait

variabel dependen dan variabel independen. Selanjutnya diolah dan disimpulkan dari jawaban kuisioner responden, selanjutnya akan dihitung nilai rata-rata (mean) setiap indikator, dan kemudian akan memberikan nilai dari jawaban responden.

Tabel 1
Klasifikasi *Finanacial Literacy*

SKOR	KATEGORI	TOTAL	PRESENTASE (%)
<60%	Tingkat <i>Finanacial literacy</i> Relatif Rendah	22	14
60% - 79%	Tingkat <i>Finanacial literacy</i> Menengah atau Sedang	72	47
>80%	Tingkat <i>Finanacial literacy</i> Relatif Tinggi	59	39
TOTAL		153	100

Sumber : data diolah

Berdasarkan pada table 1, yang menunjukkan bahwa, hanya sebesar 14 persen dengan jumlah 22 responden di wilayah Gresik bagian Tengah tergolong dalam kategori tingkat *finanacial literacy* relatif rendah dengan skor diantara, kurang dari 60 persen. Kategori yang dengan tingkat *finanacial literacy* menengah atau sedang memiliki presentase sebesar 47 persen dengan jumlah 72 responden dengan skor 60 persen sampai dengan 79 persen. Kategori terakhir dengan skor lebih dari 80 persen yang tergolong dalam tingkat *finanacial literacy* relatif tinggi dengan presentase sebesar 39 persen, yang berjumlah 59 responden. Hasil analisis kategori variabel *finanacial literacy* yang

berarti bahwa banyak responden yang berada pada wilayah Gresik bagian tengah dapat menjawab dengan benar pertanyaan lebih dari sama dengan 7 pertanyaan, dari total soal sebanyak 10 (sepuluh) pertanyaan yang tersedia. Hasil yang dilihat dari tabel 1 bahwa sebagian besar responden yang berada pada wilayah Gresik bagian tengah memiliki tingkat *finanacial literacy* menengah atau rendah. Hal tersebut memungkinkan karena sebagian banyak responden memiliki pendidikan terakhir SMA sehingga pengetahuan yang dimiliki tentang keuangan dapat dikatakan kurang dalam memahaminya.

Tabel 2
Presentase Jawaban Responden Variabel *Locus Of Control Internal*

Item	Presentase Jawaban Responden					Mean	Kesimpulan
	TP (1)	P (2)	J (3)	S (4)	SS (5)		
LOC 1	5,2	20,9	28,1	34	11,8	3,26	<i>Locus of control internal cukup baik</i>
LOC 2	5,9	14,4	36,6	25,5	17,6	3,35	<i>Locus of control internal cukup baik</i>
LOC 3	7	6,5	27,5	46,4	19	3,76	<i>Locus of control internal baik</i>
LOC 4	9,2	11,8	24,8	40,5	13,7	3,38	<i>Locus of control internal cukup baik</i>
Rata-Rata						3,43	<i>Locus of control internal baik</i>

Sumber : data dioalah

Berdasarkan pada tabel 2, menunjukkan bahwa rata-rata tanggapan atas variabel *locus of control internal* yaitu sebesar 3,43, yang berarti sebagian besar responden memiliki tingkat *locus of control internal* yang baik. Pada tabel 4.2 dilihat pada item LOC 3 memiliki mean terbesar dengan nilai 3,76, yang memiliki arti bahwa responden dalam penelitian ini memiliki keyakinan akan rasa tanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Item LOC 4, LOC 1, serta LOC 2 dapat dilihat pada tabel 4.5 bahwa responden menjawab sering dengan nilai presentase sebesar 25 persen sampai dengan 41 persen. Berarti bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yakin akan kemampuan yang ada pada diri dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dan dalam pengambilan keputusan investasi

Tabel 3
Presentase Jawaban Responden Variabel Persepsi Risiko

Item	Presentase Jawaban Responden					Mean	Kesimpulan
	STB (1)	TB (2)	N (3)	B (4)	SB (5)		
PR 1	5,9	13,7	8,5	47,1	24,8	3,71	Persepsi risiko yang dimiliki tinggi
PR 2	3,3	7,8	23,5	35,3	30,1	3,81	Persepsi risiko yang dimiliki tinggi
PR 3	5,9	7,8	13,7	41,2	31,4	3,84	Persepsi risiko yang dimilikitinggi
Rata-Rata						3,78	Persepsi risiko yang dimiliki tinggi

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa mean atau rata-rata dari tanggapan responden atas variabel persepsi risiko sebesar 3,78, bahwa artinya responden dalam menanggapi pernyataan yang pada kuisioner memiliki persepsi risiko yang

tinggi. Keseluruhan item variabel persepsi risiko dilihat dari hasil mean atau rata-rata diatas skor 3,5 , dengan masing-masing mean pada PR 1 sebesar 3,71, pada PR 2 sebesar 3,81, serta PR 3 sebesar 3,84. Hal ini berarti bahwa kebanyakan responden

yang berada pada wilayah Gresik bagian tengah memiliki persepsi risiko yang tinggi, dikarenakan responden menjawab pernyataan pada kuisisioner dengan

beranggapan bahwa hal-hal yang ditulis dalam kuisisioner tersebut adalah berisiko atau memiliki risiko yang tinggi.

Tabel 4
Presentase Jawaban Responden Variabel Pengambilan Keputusan Investasi

Item	Presentase Jawaban Responden					Mean	Kesimpulan
	STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)		
PK 1	3,9	10,5	11,8	32,7	41,2	3,97	Pengambilan keputusan investasi baik
PK 2	2,6	2	15,7	34	45,8	4,18	Pengambilan keputusan investasi baik
PK 3	8,5	12,4	11,1	38,6	29,4	3,68	Pengambilan keputusan investasi baik
PK 4	17,6	12,4	3,9	43,8	22,2	3,41	Pengambilan keputusan investasi baik
Rata-Rata						3,81	Pengambilan keputusan investasi baik

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa mean atau rata-rata dari tanggapan responden atas variabel pengambilan keputusan investasi sebesar 3,81, bahwa artinya responden dalam menanggapi pernyataan yang pada kuisisioner memiliki pengambilan keputusan investasi yang baik. Sesuai tabel 4 terdapat pada item PK 2 dengan mean atau rata-rata tertinggi dengan nilai sebesar 4,18. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang telah menjawab pernyataan pada kuisisioner memiliki pengambilan keputusan yang baik.

Jawaban yang telah diberikan oleh responden sesuai dengan tabel 4 dilihat dari presentase, responden banyak memilih jawaban sangat setuju untuk item PK2 sebesar 45,8 persen. Presentase tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan responden tidak berani mengambil keputusan investasi tanpa pertimbangan terlebih dahulu. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil presentase terendah pada item PK 2 sebesar 2 persen dengan pernyataan yang berhubungan dengan pertimbangan risiko dalam pengambilan keputusan investasi.

Hasil Analisa dan Pembahasan

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	B	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	r ²	Keputusan
<i>Constant</i>	-0,208	-0,525		0,600		
<i>Finanacial Literacy</i>	0,287	0,759	1,706	0,449	0,003844	H ₀ diterima
<i>Locus Of Control Internal</i>	0,256	3,147	1,706*	0,002	0,0625	H ₀ ditolak
Persepsi Risiko	0,774	12,255	1,706*	0,000	0,501264	H ₀ ditolak

	$F_{hitung} = 93,102$	$sig = 0,000$
Pengambilan Keputusan Investasi	$F_{tabel} = 2,98$	$R^2 = 0,652$
	$t_{tabel} = 1,706$	

Sumber : data diolah, *)signifikan pada 1% atau $< 0,005$

Sesuai dengan hasil pengujian pada tabel 5, dapat dijelaskan bahwa memperoleh F_{hitung} sebesar 93,102 sedangkan pada F_{tabel} dengan $df = 149$ dengan $n = 3$ sehingga nilai F_{tabel} sebesar 2,98. Jadi nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$), $93,102 > 2,98$ dengan tingkat signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya *financial literacy*, *locus of control internal*, persepsi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Analisis Pengujian Hipotesis Pertama (H₁)

Sesuai dengan hasil pengujian yang terdapat pada tabel 3 tentang *financial literacy* terhadap pengambilan keputusan investasi memperlihatkan hasil nilai t_{hitung} kurang dari nilai t_{tabel} , yaitu sebesar $0,759 < 1,706$, yang artinya H_0 diterima atau H_1 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa *financial literacy* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. jika dilihat dari besarnya koefisien determinasi parsial (r^2) yaitu sebesar 0,00384 yang berarti secara parsial variabel *financial literacy* memberikan kontribusi sebesar 0,384 persen terhadap pengambilan keputusan investasi, dan untuk sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Analisis Pengujian Hipotesis Kedua (H₂)

Pada pengujian hipotesis kedua sesuai dengan tabel 3, merupakan tentang pengaruh *locus of control internal* terhadap pengambilan keputusan investasi yang menunjukkan hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar $3,147 > 1,706$ yang artinya H_0 ditolak atau

H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa *locus of control internal* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Jika dilihat dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi parsial (r^2) yaitu sebesar 0,0625 yang berarti bahwa *locus of control internal* memberikan kontribusi sebesar 6,25 persen terhadap pengambilan keputusan investasi.

Analisis Pengujian Hipotesis Ketiga (H₃)

Pada pengujian variabel terakhir pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3, tentang pengaruh persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi yang menunjukkan hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu sebesar $12,255 > 1,706$, yang berarti bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi risiko secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. jika dilihat dari tabel 4.8 besarnya koefisien determinasi parsial (r^2) yaitu sebesar 0,5012 yang berarti bahwa persepsi risiko memberikan kontribusi sebesar 50,12 persen terhadap pengambilan keputusan investasi.

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 5 hasil uji statistik mendapatkan nilai R square sebesar 0,652, maka ini menunjukkan bahwa 65,2 persen pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh variabel *financial literacy*, *locus of control* serta persepsi risiko, sedangkan untuk sisanya sebesar 34,8 persen dipengaruhi oleh faktor yang lain untuk menentukan keputusan investasi.

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari variabel *financial literacy* ber-pengaruh positif tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Artinya dari tanggapan responden sebesar 47 persen memiliki tingkat *financial literacy* menengah atau sedang yang dapat dilihat pada table 1, namun pada umumnya para investor belum berani dalam memilih investasi yang berisiko. *Financial literacy* secara teoritis akan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi, dengan memiliki *financial literacy* yang tinggi akan menjadikan seseorang akan cenderung berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi sesuai dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Sofi Ariani, *et al* (2016), yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini juga memiliki hasil yang sama dengan penelitian Angga Budiarto dan Susanti (2017), yang menyatakan bahwa *financial literacy* ber-pengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut dikarenakan untuk melakukan investasi yang baik dibutuhkan *financial literacy* yang tinggi tentang harga beli dan jual saham. Penelitian ini tidak sesuai dengan Gupta Karan dan Gupta Kumar Sunil (2018), yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh *Locus of Control Internal* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa *locus of control internal* berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. *Locus of control internal* secara teoritis mempengaruhi dalam keputusan investasi. Seseorang dengan *locus of control internal* yang baik akan menjadikan keputusan

investasi yang dipilih lebih matang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pada individu itu sendiri.

Penelitian ini memberikan hasil ber-pengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, dapat dilihat pada tanggapan responden tabel 2, dengan dengan mean sebesar 3,43 yang menunjukkan bahwa *locus of control internal* yang dimiliki baik. Hal lain juga dapat dilihat pada item pernyataan pada LOC 3 memiliki mean tertinggi sebesar 3,76 terkait akan bertanggung jawab akan keputusan yang telah diambil, kemudian pada item LOC 4 dengan mean sebesar 3,38 terkait memikirkan suatu hal terlebih dahulu sebelum bertindak. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden pada wilayah Gresik bagian tengah memiliki *locus of internal* yang dimiliki baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sofi Ariani, *et al* (2016), yang menyatakan *locus of control internal* berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa investor memiliki persepsi pengendalian dalam diri sendiri yang lebih akan membuat rasa percaya diri lebih tinggi, sehingga bisa menyebabkan investor memilih investasi sesuai dengan keinginan investor yang berisiko dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Secara teoritis persepsi risiko berpengaruh dalam melakukan keputusan investasi. Persepsi risiko memiliki makna yaitu penilaian seseorang terhadap suatu risiko yang memungkinkan akan dihadapi. Terkadang persepsi risiko digunakan seseorang untuk melakukan keputusan investasi. Sesuai dengan hasil penelitian ini, hal tersebut

disebabkan karena investor memiliki persepsi risiko yang tinggi, sehingga investor akan berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan tanggapan responden pada kuisisioner tentang pernyataan persepsi risiko memiliki korelasi yang positif dan mean sebesar 3,78. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden pada penelitian ini yang berada pada wilayah Gresik bagian tengah memiliki persepsi risiko yang baik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani (2014), yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Sesuai dengan hasil korelasi pada penelitian tersebut yang menyatakan bahwa berkorelasi positif signifikan, yang berarti bahwa jika tingkat persepsi risiko seseorang tinggi akan menjadikan tingkat kepercayaan diri seseorang tersebut semakin tinggi pula, dan keberanian investor dalam melakukan investasi.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, dan KETERBATASAN

Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian ini yang dilakukan di wilayah Gresik bagian tengah dengan analisis deskriptif maupun statistik, yang diperoleh dari beberapa informasi data yang terkumpul, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial literacy* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini (H_1) tidak dapat diterima.
2. *Locus of control internal* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini (H_2) dapat diterima.

3. Persepsi risiko secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini (H_3) dapat diterima.
4. *Financial literacy*, *locus of control internal*, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini masih memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Jumlah responden yang disyaratkan berada pada wilayah Gresik bagian tengah terbatas sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mencari responden yang sesuai dengan kriteria sampel, sehingga proses penyebaran kuisisioner kepada responden yang sesuai membutuhkan waktu cukup lama.
2. Terdapat responden yang pada saat mengisi kuisisioner tidak sesuai dengan yang ditentukan oleh peneliti, sehingga ada beberapa kuisisioner yang tidak dapat diolah.
3. Kontribusi variabel *financial literacy*, *locus of control internal* dan persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi pada penelitian ini belum optimal
4. Banyak responden yang belum memahami tentang pengetahuan *financial literacy*

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti agar dapat bermanfaat adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain untuk melakukan penelitian, seperti *locus of control eksternal*, *overconfidence*, *etnis*, *regret aversion bias*, *risk tolerance*

2. Disarankan dalam melakukan penyebaran kuisioner dilakukan dengan di-dampingi oleh peneliti, sehingga dapat memberikan pemahaman tentang kuisioner yang kurang dimengerti.

Sebaiknya dilakukannya edukasi terkait investasi terhadap investor agar lebih memahami tentang pengetahuan dalam berinvestasi, sehingga dalam memutuskan investasi dapat dilakukan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Tamimi Hassan, A Hussein & Kalli Bin Anood Al. 2009. "Financial Literacy And Investment Decisions Of UAE Investors". *Journal of Risk Finance*. Vol 10. No. 5. Pp 500-516
- Angga Budiarto dan Susanti. 2017. "Pengaruh Financial Literacy, Overconvidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi". *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 05. No. 02
- Artika Ayu Aprilia, Siti Ragil Handayani, dan Raden Rustam Hidayat. 2016. "Analisis Keputusan Investasi Berdasarkan Penilaian Harga Saham". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 32. No 1. Hal 58-65
- Bialowolski Piotr & Bialowolska-Weziak Dorota. 2014. "External Factors Affecting Investment Decisions of Companies". *Economic Journal*. Vol 8. Pp 1-21
- Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani. 2014. "Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconvidence dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi". *Journal of Business and Banking*. Vol 4. No. 1. Pages 55-66
- Dihin Septyanto. 2013. "faktor-faktor yang mempengaruhi investor individu dalam pengambilan keputusan investasi sekuritas di bursa efek indonesia (BEI)". *Jurnal Ekonomi*. Vol 4. No. 2. 90-101
- Daul Muid. 2005. "pengaruh manajemen laba terhadap reaksi pasar dan risiko investasi pada perusahaan publik di bursa efek jakarta". *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Vol 01. No. 02. 139-161
- Erlinda Kusuma Wardani dan Sukirno. 2014. "pengaruh framing effect terhadap pengambilan keputusan investasi dengan locus of control sebagai variabel pemoderasi". *Jurnal Nominal*. Vol 3. No. 1. 52-60
- Farah Margaretha dan Reza Arief Pambudhi. 2015. "Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 17. No. 1. Hal 76-85
- Gupta Karan and Gupta Kumar Sunil. 2018. "Finaancial Literacy And Its Impact On Investment Decisions-A Study Of Rural Areas Of Himachal Pradesh". *International journal of Research in Management*. Vol 08. Issue 2. Page 1-10

- Huriyatul Akmal dan Yogi Eka Saputra. 2016. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol 1. No. 2. Hal 235-244
- Irin Widiyati. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya". *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, vol 1. No. 1. Hal 89-99
- Laela Susdiani. 2017. "Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang". *Jurnal Pembangunan Negeri*. Vol 2. No. 1. Hal 61-74
- Manichander. T. 2014. "Locus Of Control And Performance: Widening Applicabilities". *Journal of Research*. Vol 3. Issue 2. Pages 84-86
- Robbins dan Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*, Edisi Duabelas, Jakarta: Salemba Empat
- Siti Mar'atur dan Wiwik Lestari. 2013. "Religiutas dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender". *Journal Of Business And Banking*. Vol 3. No. 2. Pages 189-200
- Sofi Ariani, Putri Aszia Agustien Aulia Rahma, Yurisha Ramadhani Putri, dkk. 2016. "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, dan Etis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi". *Journal of Business and Banking*. Vol 5. No. 2. Pp 257-270
- Umi Nadhiroh. 2013. "Studi Empiris Keputusan-Keputusan Dividen, Investasi, dan Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan-Perusahaan Indonesia Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Otonomi*. Vol 13. No. 1. Hal 91-104
- Wiwik Lestari dan Rr. Iramani. 2013. "Persepsi Risiko dan Kecenderungan Risiko Investor Individu". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol 17. No. 1. Hlm 78-88